

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah membahas hasil dari penelitian yang penulis laksanakan, maka dalam sub bab ini, penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pembelajaran Fiqih guru menggunakan berbagai macam model pembelajaran/metode diantaranya ceramah, tanya jawab,. Dari beberapa variasi model pembelajaran/metode tersebut *mastery learning* (belajar tuntas) merupakan model pembelajaran yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran Fiqih. Pembelajaran Fiqih peserta didik dipandang tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran. Dan sebaliknya peserta didik dipandang belum tuntas belajar jika ia belum mampu menyelesaikan penguasaan kompetensi dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya peserta didik yang belum tuntas dalam belajar akan diberikan kegiatan remedial. Sedangkan peserta didik yang tuntas dalam belajar akan diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajarnya melalui kegiatan pengayaan. Pembelajaran Fiqih agar siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa mudah dalam memahami materi yang guru sampaikan.
2. Guru harus memilih metode pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran fiqih model pembelajaran *mastery learning*(belajar tuntas) merupakan metode yang efektif dan efisien dalam menunjang kecerdasan siswa di MTs Islamic Centre karena model Pembelajaran *Mastery learning*membutuhkan ketepatan dan keaktifan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.
3. Guru memberikan materi kepada siswa dengan model pembelajaran *Mastery learning* (belajar tuntas) secara kooperatif dan kompetitif sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran fiqih itu ditandai dengan semangat dan antusias siswa untuk menerima materi yang disampaikan dengan model pembelajaran *Mastery learning*.

## B. Saran

Dari penelitian yang penulis laksanakan di MTs Islamic Centre Bae Kudus, maka penulis mempunyai beberapa saran yang sekiranya dapat meningkatkan dan memberikan dampak positif yakni:

1. Bagi Kepala Sekolah  
Senantiasa menggunakan dan mengembangkan model pembelajaran *mastery learning* (belajar tuntas) di sekolah untuk menunjang kurikulum dan mata pelajaran fiqih.
2. Bagi Guru  
Hendaklah para guru lebih kreatif dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi sesuai dengan isu yang sedang berkembang dan tidak lupa sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan psikologis siswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotoriknya.
3. Bagi Peserta Didik  
Peserta didik hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik, menanamkan rasa cinta terhadap semua mata pelajaran, dan menghargai guru yang sedang mengajragar tujuan yang diinginkandapattercapai.
4. Bagi Orang Tua  
Bagi orang tua, sebaiknya selalu mengawasi, menasihati, dan memberi contoh kepada anaknya tentang pergaulan yang baik dan benar, baik pergaulan di sekolah maupun di luarsekolah. Jangan hanya memberi nasehat pada anak tanpa adanya contoh perilaku yang baik karena orang tua adalah panutan anak. Perhatian orang tua sangat dibutuhkan agar anak tidak terjerumus pada hal negatif dari media sosial.

## C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur, Alhamdulillah, atas berkat Rahmat dan Ridho Allah SWT serta didasari niat dan kesungguhan hati akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul **“Implementasi Model Pembelajaran *Mastery learning* Untuk meningkatkan Kecerdasan Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTs Islamic Centre Kecamatan Bae Kabupaten Kudus”**. Tanpa bimbingan dan arahan dari dosen pembimbing serta izin penelitian dari MTs Islamic Centre Bae Kudus, tesis ini tidak mungkin bisa terwujud. Untuk itu penulis mengucapkan terima

kasih. Teriringdo'a semoga amal kebaikan dari semua pihak dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Penulisan menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan tesis ini. Dan semoga tesis ini bermanfaat dalam bidang pendidikan maupun dalam menambah wawasan serta pengalaman untuk menempuh kehidupan kita selanjutnya.

